

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

**BALAI KARANTINA PERTINA HEWAN IKAN DAN
TUMBUHAN SUMATERA BARAT**



DISUSUSN OLEH
SUSRI YENTI, S.E., M.M
NIP. 19740929019990302001

BADAN KARANTINA INDONESIA
2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat telah melakukan perjanjian kinerja dengan Badan Karantina Indonesia. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya. Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Dalam memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia, dengan rincian sebagai berikut menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat

2. Misi

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan
2. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan

3. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan
4. Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

3. Tujuan

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
2. Mewujudkan tata Kelola Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan Kepulauan Riau yang bersih, efektif dan terpercaya .

4. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan

5. Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Kepulauan Riau dan sekitarnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- d. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia

6. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025

- a. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional
- b. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan , tumbuhan yang partisipatif
- c. Terwujudnya layanan Humas yang baik
- d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
- e. Terwujudnya tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

7. Indikator Perjanjian Kinerja

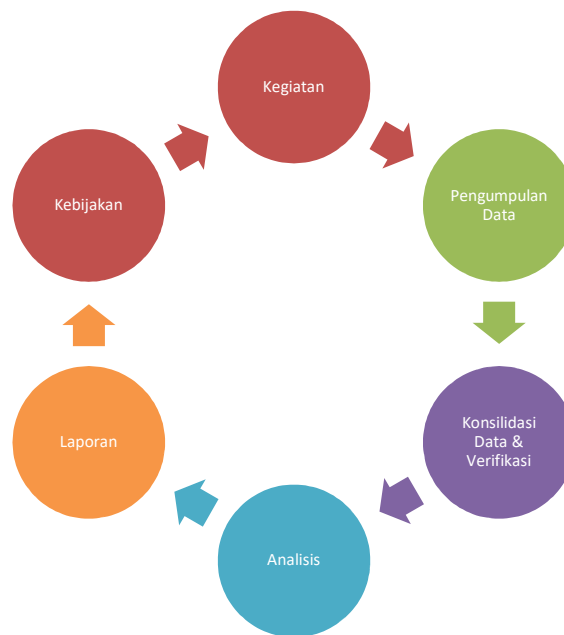
Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat meliputi 5 sasaran dan 11 dengan Indikator sebagai berikut :

1. Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat sebanyak 3 Jenis
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak 3 Jenis
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak 6.090 Sertifikat
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak 850 Sertifikat
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 13 dokumen
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak 4 Dokumen
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebanyak 1 Dokumen
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat sebanyak 10 Publikasi
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan Nilai 81
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dengan target nilai 81
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan target Nilai 81

8. Kegiatan

1. Penyelenggaraan Layanan Karantina dengan anggaran sebesar Rp 3.425.320.000,-
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999) sebesar Rp.12.220.170.000,-

9. . Sistem Kegiatan Informasi Kinerja



Gambar : Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat.

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja ,indicator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang di perlukan untukk merealisasikan output dan pencapaian indicator kinerja.

BAB II.

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Monitoring dan Evaluasi Triwulan II Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat dilaksanakan oleh masing-masing Seksi lingkup Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat dengan Subbag. Tata Usaha sebagai koordinatornya. Masing-masing seksi tersebut melakukan pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SMART, Monev PP39 dan e-KINERJA BARANTIN) atau secara offline dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam file excel.

Data yang disampaikan tiap seksi tersebut selanjutnya akan digunakan Bagian Perencanaan, Kasubbag. TU Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan selanjutnya disampaikan ke Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat sebagai bahan pengambilan kebijakan.

B. Persiapan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan sari masing-masing seksi. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam pertemuan bulanan monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi Triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

C. Pengumpulan Data

Dalam rangka monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SMART, OM Span, SAKTI Monev PP39, serta laporan realisasi keuangan dan volume kegiatan (output).

D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume kegiatan atau output. Capaian volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indikator kinerja Triwulan II sebagaimana tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Pemantauan Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Triwulan II April - Juni TA. 2025

<

Tabel 2. Data realisasi Indikator Kinerja Utama Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat Periode TRIWULAN II TA 2025

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	6091 Sertifikat	2244
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	850 Sertifikat	229
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen	0
		Jumlah pihak lain yang memenuhi	12	0

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
	partisipatif	persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	Dokumen	
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	0
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	24 Publikasi	1
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	81 Nilai	0
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0

Tabel 3. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian sampai TW III.

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				Total	%
	Sasaran Kegiatan			TW I	TW II	TW.III	TW IV		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan,IkanTumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0	0	0	0	0	0 %
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0	0	0	0	0	0 %
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	6091 Sertifikat	2987 Sertifikat	2244 Sertifikat	0 Sertifikat	0	5231	85,8 %
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	850 Sertifikat	517 Sertifikat	229 Sertifikat	0 Sertifikat	0 Sertifikat	746	87,7 %

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				Total	%
	Sasaran Kegiatan			TW I	TW II	TW III	TW IV		
	1			4	5	6	7		
2	Terealisasinya ketertiban masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, lkan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	12 Dokumen	13 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	13 Dokumen	108,3%
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	4 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	1 Dokumen	25 %
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				Total	%
	Sasaran Kegiatan			TW I	TW II	TW III	TW IV		
	1			4	5	6	7		
3	Terwujudnya Layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	24 Publikasi	23 Publikasi	1 Publikasi	0 Publikasi	0 Publikasi	24 Pulikasi	100%
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0	0	0	0	0	0 %
4	terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	81 Nilai	0	0	0	0	0	0 %
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0	0	0	0	0	0 %

E. Keterbatasan dalam Proses Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Kedisiplinan penanggung jawab kegiatan untuk mencatat dan melaporkan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengisian aplikasi SMART, e-Monev PP39 dan e-Kinerja dan menyampaikan data capaian indikator kinerja, volume output kegiatan ke Bagian Perencanaan.
2. Kurangnya kesadaran penanggung kegiatan akan tanggung jawab untuk melaporkan hasil capaian kegiatannya ke Bagian Perencanaan segera setelah akhir bulan.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang memahami keterkaitan antara indikator kinerja dan kegiatan yang dilaksanakan serta mekanisme melakukan pemantauan dan evaluasi.
4. Kecepatan pengumpulan data dan penyusunan laporan tidak dapat mengimbangi perubahan kondisi yang sangat dinamis, sehingga hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk laporan kurang dapat memberikan banyak kontribusi dalam pengambilan keputusan pimpinan.

BAB III.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan II Tahun 2024 di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti belum ada realiasi karena belum ada kegiatan Pemantauan
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebesar 0 Jenis sudah 100% dari target
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebesar 0 sertifikat sudah 100% tercapai dari target
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebesar ... sertifikat sudah tercapai % dari target
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 3 dokumen sudah 100% dari target
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak 3 dokumen sudah tercapai 100% dari target
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebesar 0 .

8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat sebesar 1 Publikasi sudah 100% dari target
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) belum dilakukan survey, karena direncanakan pada Bulan Juni Tahun 2024.
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat sebesar 0 atau sebesar 0% dari target
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah belum tercapai karena tahun anggaran masih berjalan

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan II Tahun 2025 direkomendasikan untuk:

1. Kedisiplinan dalam memberikan laporan kinerja tiap Bulan dari tiap Seksi harus lebih ditingkatkan untuk memudahkan operator Monev menginput data capaian.
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung indikator kinerja perlu dipertahankan konsistensi pelaksanaannya dan jika memungkinkan lebih dioptimalkan untuk menjamin pencapaian target kinerja di akhir tahun anggaran 2025.